

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA DERMATITIS KONTAK IRITAN AKIBAT PENGGUNAAN *HAND SANITIZER* SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PERAWAT RSUD SITI FATIMAH TAHUN 2022



OLEH

NAMA : DINDA ERIZKY PRAYOGI

NIM : 10011381823154

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA DERMATITIS KONTAK IRITAN AKIBAT PENGGUNAAN *HAND SANITIZER* SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PERAWAT RSUD SITI FATIMAH TAHUN 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : DINDA ERIZKY PRAYOGI
NIM : 10011381823154

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Agustus 2022**

Dinda Erizky Prayogi

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Iritan Akibat Penggunaan *Hand Sanitizer* pada Perawat dalam Unit Kerja Rawat Inap, Rawat Jalan dan IGD RSUD Siti Fatimah
viii, 67 halaman, 18 tabel, 4 gambar dan 7 lampiran

ABSTRAK

Pada masa pandemi COVID-19, rumah sakit memiliki tanggung jawab menjadi garda terdepan dalam penyediaan tempat perawatan pasien. Kepatuhan perawat dalam melaksanakan protokol kesehatan sangat penting, salah satunya menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer*. Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada penggunaan *hand sanitizer* yang berlebihan. Kandungan bahan kimia pada *hand sanitizer* jika digunakan secara terus menerus mengakibatkan iritasi kulit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya dermatitis kontak iritan akibat penggunaan *hand sanitizer* selama pandemi COVID-19 pada perawat RSUD Siti Fatimah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *Cross Sectional*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Fisher Exact*. Sampel penelitian sebanyak 41 orang perawat. Diagnosis dermatitis kontak iritan ditentukan dengan hasil anamnesis dokter. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami dermatitis kontak iritan sebesar 12,2%. Variabel yang memiliki hubungan adalah riwayat penyakit kulit ($p\text{ value}=0,014$), jenis *hand sanitizer* ($p\text{ value}=0,039$) dan frekuensi penggunaan *hand sanitizer* ($p\text{ value}=0,028$). Variabel yang tidak memiliki hubungan adalah usia ($p\text{ value}=0,336$), jenis kelamin ($p\text{ value}=0,645$), dan lama penggunaan *hand sanitizer* ($p\text{ value}=0,663$). Dapat disimpulkan faktor yang berhubungan dengan terjadinya dermatitis kontak iritan pada perawat RSUD Siti Fatimah adalah riwayat penyakit kulit, jenis *hand sanitizer* dan frekuensi penggunaan *hand sanitizer*. Adapun faktor yang tidak berhubungan adalah usia, jenis kelamin dan lama penggunaan *hand sanitizer*. Saran penelitian ini untuk mengurangi risiko terjadinya dermatitis kontak iritan sebaiknya perawat menggunakan jenis *alcohol-free hand sanitizer* atau yang mengandung bahan alami seperti daun sirih dan lain-lain.

Kata Kunci : Dermatitis Kontak Iritan, COVID-19, *Hand Sanitizer*, Perawat
Perpustakaan : 61 (1980-2022)

**OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, August 2022**

Dinda Erizky Prayogi

Factors Related to the Occurrence of Irritant Contact Dermatitis Due of the Using Hand Sanitizer on Nurses in Inpatient, Outpatient and the Emergency Units of Siti Fatimah Hospital

viii, 67 pages, 18 tables, 4 images and 7 attachments

ABSTRACT

During the pandemic of COVID-19, hospitals being the forefront of responsibility in providing the patients. Nurses' compliance in implementing health protocols is very important during the pandemic of COVID-19, one of which is maintaining hand hygiene by washing hands or by using hand sanitizers. Pandemic of COVID-19 has had an impact on the excessive use of hand sanitizer. The chemical ingredients in the hand sanitizer can cause skin irritation if used by continuously. The purpose of this study is to analyze the factors associated with the occurrence of irritant contact dermatitis due of the using hand sanitizer during COVID-19 pandemic on of Siti Fatimah Hospital. This research was a quantitative study with a cross sectional. The statistical tests used was Fisher Exact tests. The sample of this study were 41 nurses. The diagnosis of irritant contact dermatitis is determined by the results of the doctor's history. The data collection tool used was a questionnaire. The results showed that the respondents who experienced irritant contact dermatitis were 12.2%. Variables that have a significant are a history of skin disease (p value=0,014), the type of hand sanitizer (p value=0,039 and frequency of used of hand sanitizer (p value=0,028). Variables that have no relationship are age (p value=0.336), gender (p value=0,645) and duration of used of hand sanitizer (0,663). It can be concluded that the factors associated with the occurrence of irritant contact dermatitis in nurses at Siti Fatimah Hospital are a history of skin disease and the type of hand sanitizer. The unrelated factors were age and gender. Suggestions for this study are to reduce the risk of irritant contact dermatitis, nurses should use alcohol-free hand sanitizers or those containing natural ingredients such as betel leaf and others.

*Keywords : Irritant Contact Dermatitis, COVID-19, Hand Sanitizer, Nurse
Literature : 61 (1980-2022)*

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 09 Agustus 2022

Yang bersangkutan,



Dinda Erizky Prayogi

10011381823154

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Iritan Akibat Penggunaan *Hand Sanitizer* Selama Pandemi COVID-19 pada Perawat RSUD Siti Fatimah Tahun 2022” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Agustus 2022

Indralaya, 09 Agustus 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K.
NIP. 199006042019032019

()

Anggota:

1. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid
NIP. 198612112019032009
2. Anita Camelia, S.K.M., M.K.K.K.
NIP. 198001182006042001

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP.197811212001122002

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TERJADINYA DERMATITIS KONTAK IRITAN
AKIBAT PENGGUNAAN *HAND SANITIZER*
SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PERAWAT
RSUD SITI FATIMAH TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

DINDA ERIZKY PRAYOGI

10011381823154

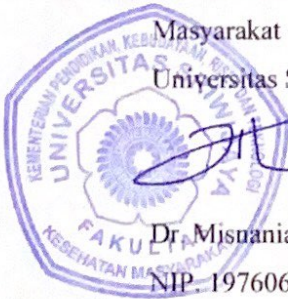
Indralaya, 23 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan

Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.

NIP. 197606092002122001

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anita', with a horizontal line underneath.

Anita Camelia, S.K.M., M.K.K.K.

NIP. 198001182006042001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dinda Erizky Prayogi
NIM : 10011381823154
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 22 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Ahmad Yani RT/RW 017/008 No.64
Kelurahan Air Batu, Talang Kelapa, Banyuasin
Sumatera Selatan
No. HP/ email : 08978804590/ dindaerizkyp@gmail.com
Nama Orang Tua :
Ayah : Heri Suprayogi
Ibu : Ranis Sunasri
Riwayat Pendidikan :

No.	Tahun	Sekolah/Institusi/Universitas
1.	2004 -2006	TK Dewa Dewi Air Batu
2.	2006 -2012	SD N 14 Talang Kelapa
3.	2012 – 2015	SMP N 1 Sembawa
4.	2015-2018	SMA N 13 Palembang
5.	2018 - Sekarang	Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi :

No.	Tahun	Sekolah/Institusi/Universitas
1.	2013-2014	Ketua OSIS SMP N 1 Sembawa
2.	2015-2016	Anggota LKS Kota Palembang
3.	2016-2017	Pembantu Umum OSIS SMA N 13 Palembang
4.	2019-2020	Anggota Biro Danus BO GEO FKM Unsri
5.	2020-2021	Head of Unit Correspondence OHSA FKM Unsri
6.	2021-2022	Staff Ahli Biro Danus BO GEO FKM Unsri

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Erizky Prayogi
NIM : 10011381823154
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non Exclusive Ryalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA
DERMATITIS KONTAK IRITAN AKIBAT PENGGUNAAN *HAND*
SANTIZER SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PERAWAT
RSUD SITI FATIMAH TAHUN 2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Indralaya
Pada tanggal : 09 Agustus 2022

Yang menyatakan,



(Dinda Erizky Prayogi)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbilalamin atas rahmat dan karunia Allah SWT, penyusunan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Iritan Akibat Penggunaan *Hand Sanitizer* Selama Pandemi COVID-19 pada Perawat RSUD Siti Fatimah Tahun 2022” dapat terselesaikan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan serta dukungan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis Ibu Ranis Sunasri dan Ayah Heri Suprayogi yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini;
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes. selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Anita Camelia, S.K.M., M.K.K.K. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, ilmu, motivasi dan kesabarannya bagi penulis dalam melaksanakan tugas ini dari awal hingga akhir;
5. Ibu Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K. selaku Dosen Penguji I dan Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan waktu, semangat, motivasi, saran beserta masukan dalam penyusunan skripsi ini;
6. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO selaku Wakil Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan Dosen Pembimbing Lapangan pada saat PBL yang selalu support, memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis dalam melaksanakan tugas ini;

7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan didikan dan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan;
8. Pihak perawat dan staff RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan kasih atas waktu dan kerjasamanya sehingga penelitian ini berjalan baik;
9. Teman seperjuangan kuliahku Siti Ariffah Septiani, Siti Nabila Sari, dan Nadya Chika Ayu yang memberikan motivasi, dukungan dan semangat;
10. Kepada seseorang yang telah berperan sebagai kakak, sahabat, teman dan enumerator terbaik Nadya Valelistian, terima kasih atas segala bantuan dan pengorbanannya sehingga penelitian berjalan baik dan selesai tepat waktu;
11. Keluarga keduaku FLF Chintya Putri, Ridak Agusfina, M. Adjie, Nando Aji dan lain-lain yang telah menghibur dan menjadi penyemangat di saat lelah dan selalu bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, tangis dan tawa.
12. Seluruh teman-teman OHSA 2018 dan IKM C yang telah membantu baik secara materi maupun yang lainnya, serta menjadi warna dan kisah yang tidak akan tergantikan selama berada di bangku kuliah;
13. Seluruh pihak yang telah terlibat dan berkontribusi baik dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK (INDONESIA)	i
ABSTRACT (INGGRIS)	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Perawat RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Waktu.....	5
1.5.3 Lingkup Materi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 <i>Hand Sanitizer</i>	6
2.1.1 Tipe.....	6

2.1.2	Isi Kandungan	6
2.2	Penyakit Akibat Kerja.....	8
2.3	Penyakit Kulit Akibat Kerja	8
2.4	Anatomi Kulit	8
2.5	Dermatitis Kontak.....	10
2.5.1	Dermatitis Kontak Alergi	10
2.5.2	Dermatitis Kontak Iritan.....	11
2.5.3	Epidemiologi Dermatitis Kontak Iritan.....	11
2.5.4	Etiologi Dermatitis Kontak Iritan.....	12
2.5.5	Patogenesis Dermatitis Kontak Iritan.....	12
2.6	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dermatitis Kontak Iritan.....	12
2.6.1	<i>Direct Causes</i> (Penyebab Langsung)	12
2.6.2	<i>Indirect Causes</i> (Penyebab Tidak Langsung)	13
2.7	Tanda dan Gejala	16
2.8	Diagnosis	17
2.9	Pencegahan	17
2.10	Penelitian Terkait.....	19
2.11	Kerangka Teori	25
2.12	Kerangka Konsep.....	26
2.13	Definisi Operasional	27
2.14	Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Desain Penelitian	31
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.2.1	Populasi Penelitian	31
3.2.2	Sampel Penelitian	32
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.3	Jenis Data.....	34
3.3.1	Data Primer	34
3.3.2	Data Sekunder	34
3.4	Teknik Pengumpulan Data	34
3.4.1	Kuesioner	34

3.4.2	Lembar Pemeriksaan	35
3.5	Tahap Pengumpulan Data	35
3.6	Pengolahan Data	35
3.7	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	36
3.7.1	Uji Validitas	36
3.7.2	Uji Reliabilitas.....	37
3.8	Analisis dan Penyajian Data	38
3.8.1	Analisis Data	38
3.8.2	Penyajian Data.....	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	40
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
4.2	Analisis Univariat	41
4.2.1	Distribusi Frekuensi Kejadian Dermatitis Kontak Iritan.....	41
4.2.2	Uji Normalitas Data	42
4.2.3	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	42
4.3	Analisis Bivariat	43
4.3.1	Hubungan Usia dengan Dermatitis Kontak Iritan	44
4.3.2	Hubungan Jenis Kelamin dengan Dermatitis Kontak Iritan.....	44
4.3.3	Hubungan Riwayat Penyakit Kulit Sebelumnya dengan Dermatitis Kontak Iritan.....	45
4.3.4	Hubungan Jenis <i>Hand Sanitizer</i> dengan Dermatitis Kontak Iritan	46
4.3.5	Hubungan Lama Penggunaan <i>Hand Sanitizer</i> dengan Dermatitis Kontak Iritan.....	46
4.3.6	Hubungan Frekuensi Penggunaan <i>Hand Sanitizer</i> dengan Dermatitis Kontak Iritan.....	47
BAB V	PEMBAHASAN	49
5.1	Keterbatasan Penelitian	49
5.2	Pembahasan	49
5.2.1	Kejadian Dermatitis Kontak Iritan	49
5.2.2	Hubungan Antara Usia dengan Dermatitis Kontak Iritan	50
5.2.3	Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Dermatitis Kontak Iritan...	52

5.2.4 Hubungan Antara Riwayat Penyakit Kulit Sebelumnya dengan Dermatitis Kontak Iritan	53
5.2.5 Hubungan Antara Jenis <i>Hand Sanitizer</i> dengan Dermatitis Kontak Iritan 55	
5.2.6 Hubungan Antara Lama Penggunaan <i>Hand Sanitizer</i> dengan Dermatitis Kontak Iritan	57
5.2.7 Hubungan Antara Frekuensi Penggunaan <i>Hand Sanitizer</i> dengan Dermatitis Kontak Iritan	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Isi Kandungan Utama dan Eksipien <i>Hand Sanitizer</i>	7
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	19
Tabel 2.3 Definisi Operasional	27
Tabel 3.1 Populasi Perawat dalam Setiap Unit Kerja	31
Tabel 3.2 Besar Sampel Minimal.....	32
Tabel 3.3 Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian dalam Setiap Unit Kerja	33
Tabel 3.4 Hasil Validitas.....	37
Tabel 3.5 Hasil Reliabilitas	37
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kejadian Dermatitis Kontak Iritan	41
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data	42
Tabel 4.3 Deskriptif Berdasarkan Usia Responden	42
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	43
Tabel 4.5 Analisis Hubungan Usia dengan Dermatitis Kontak Iritan.....	44
Tabel 4.6 Analisis Hubungan Jenis Kelamin dengan Dermatitis Kontak Iritan ...	44
Tabel 4.7 Analisis Hubungan Riwayat Penyakit Kulit dengan DKI.....	45
Tabel 4.8 Analisis Hubungan Jenis <i>Hand Sanitizer</i> dengan DKI	46
Tabel 4.9 Analisis Hubungan Lama Penggunaan <i>Hand Sanitizer</i> dengan DKI ...	47
Tabel 4.10 Analisis Hubungan Frekuensi Penggunaan <i>HS</i> dengan DKI.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Kulit.....	9
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	26
Gambar 5.1 Jenis <i>Hand Sanitizer</i> yang disediakan pihak RSUD Siti Fatimah.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pemeriksaan

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Hasil Statistik Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4 Uji Normalitas

Lampiran 5 Uji Univariat

Lampiran 6 Uji Bivariat

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corona Virus Disease merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan tubuh. Penyakit yang disebabkan dengan infeksi virus ini disebut dengan COVID-19. Infeksi virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Virus tersebut dapat menyerang siapapun, mulai dari bayi, anak-anak, dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Ariyani & Santosa, 2020).

Virus ini dapat menular dengan cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia. Kasus pertama kali di Indonesia terjadi pada bulan Maret 2020. Virus ini menyebar karena dapat berpindah tempat dengan mudah melalui tangan yang terkontaminasi cairan tubuh dengan virus ini (Khairani, 2021). Cara efektif yang penting dilakukan agar menghindarinya dengan sering mencuci tangan menggunakan sabun apabila berada di tempat terjangkau air. Namun, ketika jauh dari air karena aktivitas yang padat sehingga sulit mendapatkan air, maka dapat menggantinya dengan menggunakan *hand sanitizer* (Nailufa, 2020).

Hand sanitizer merupakan sebuah bahan pencuci tangan praktis berbentuk spray atau gel yang mengandung alkohol dan dirancang untuk menekan pertumbuhan atau bahkan membunuh mikroorganisme di tangan. Mencuci tangan dengan menggunakan *hand sanitizer* bagi sebagian masyarakat merupakan cara yang efektif dan efisien. Akan tetapi, *hand sanitizer* dapat mengakibatkan iritasi pada kulit jika digunakan secara terus menerus, karena bahan dasar *hand sanitizer* adalah alkohol yang merupakan bahan iritan (Anjasmara, Suyanto & Istiqomah, 2018).

Dermatitis merupakan peradangan kulit (epidermis dan dermis) sebagai respon terhadap pengaruh faktor eksogen dan atau faktor endogen, menimbulkan kelainan klinis berupa eflorisiensi polimorfik (eritema, edema, papul, vesikel, skuama, linefikasi) dan gatal (Ritonga, 2016). Dermatitis kontak adalah dermatitis yang disebabkan oleh bahan/substansi yang menempel pada kulit (Daulay, 2016).

Ada dua jenis dermatitis kontak, yaitu Dermatitis Kontak Iritan (DKI) yang disebabkan oleh zat bersifat iritan dan Dermatitis Kontak Alergi (DKA) yang disebabkan oleh alergen yang menimbulkan reaksi hipersensitivitas tipe IV (Wardani, Mashoedjojo & Bustamam, 2018).

Menurut ILO (2013), menyebutkan bahwa 80% penyakit kulit akibat kerja di dunia adalah dermatitis kontak, dermatitis kontak iritan menduduki urutan pertama dengan 80% dan dermatitis kontak alergi urutan kedua dengan 14%-20%. Prevalensi dermatitis di Indonesia sebesar 6,78%. Menurut Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (Perdoski, 2009), sekitar 90% penyakit kulit akibat kerja merupakan dermatitis kontak, baik iritan maupun alergi. Pada studi epidemiologi, Indonesia memperlihatkan bahwa 97% dari 389 kasus adalah dermatitis kontak, dimana 66,3% kasus dermatitis kontak iritan dan 33,7% kasus dermatitis kontak alergi (Situngkir *et al.*, 2021). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang, dermatitis merupakan peringkat 6 dari 10 penyakit yang kasusnya terbanyak di kota Palembang yaitu sebesar 31.808 kasus (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2018).

Rumah Sakit merupakan tempat pelayanan kesehatan/ tempat kerja yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan sumber daya manusia rumah sakit, baik tenaga kesehatan, pasien, maupun pengunjung. Dalam hal ini sumber daya manusia rumah sakit yaitu perawat. Perawat merupakan tenaga medis yang selama 24 jam bekerja dengan pasien yang dirawat di rumah sakit. Peran perawat dalam proses penyembuhan pasien tentunya melakukan kontak langsung, baik dengan pasien maupun keluarga pasien.

Selama pandemi COVID-19, rumah sakit memiliki tanggung jawab untuk menjadi garda terdepan dalam penyediaan tempat perawatan pasien. Berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 201/KPTS/DINKES/2020, RSUD Siti Fatimah menjadi salah satu rumah sakit rujukan kasus COVID-19 di Provinsi Sumatera Selatan yang berlokasi di Kota Palembang.

Kepatuhan perawat dalam melaksanakan protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19 sangat penting, terutama perawat dalam unit kerja rawat inap, rawat jalan dan IGD. Perawat dalam unit kerja tersebut berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan pada pasien, mulai dari menangani

pasien dalam kondisi darurat, merawat pasien, serta memastikan kondisi pasien dalam keadaan baik. Protokol kesehatan yang harus dipatuhi perawat selama pandemi COVID-19, yaitu penggunaan masker, menjaga jarak antar orang >1 meter dan rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 40 sampai 60 detik atau dengan *hand sanitizer* selama 20 sampai 30 detik (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Program untuk meningkatkan kebersihan tangan bagi petugas kesehatan telah dideklarasikan oleh WHO melalui program keselamatan pasien yang mencetuskan *Global Patient Safety Challenge “clean care is safer care”* (WHO, 2006). WHO juga meluncurkan *Save Lives: Clean Your Hands* dengan strategi 5 momen yaitu sebelum kontak dengan pasien, sebelum melakukan prosedur aseptik, setelah terpapar dengan cairan tubuh pasien, setelah kontak dengan pasien dan setelah kontak dengan lingkungan sekitar pasien (WHO, 2014).

Dalam menjaga kebersihan tangan, tentunya perawat selalu rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau dengan menggunakan *hand sanitizer*. Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada penggunaan *hand sanitizer* yang berlebihan. Secara umum, *hand sanitizer* mengandung alkohol 60-90%, *benzalkonium chloride*, *benzethonium chloride*, *chlorhexidine gluconate*, *chloroxlylenol*, *clofucarban*, *hexachlorophene*, *hexylresorcinol* dan *iodine* (Panca, 2015). Jika digunakan berulang kali, komposisi kimia *hand sanitizer* dapat mengiritasi kulit.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Alsaidan, Abuyassin & Alsaeed (2020), pada mahasiswa dan karyawan Universitas Prince Sattam Bin Abdulaziz Arab Saudi bulan Juni 2020 menunjukkan bahwa 34,8% dari total populasi sebanyak 2.356 mengalami dermatitis kontak iritan setelah menggunakan *hand sanitizer* berbasis alkohol selama pandemi COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

Kontak dengan bahan kimia secara terus-menerus dapat mengakibatkan terjadinya dermatitis kontak iritan. Pada masa pandemi COVID-19, tenaga kesehatan khususnya perawat sering menggunakan *hand sanitizer* yang mengandung alkohol dan dirancang untuk menekan pertumbuhan atau bahkan membunuh mikroorganisme di tangan. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu

dilakukan penelitian untuk mengetahui “Faktor apa saja yang berhubungan dengan terjadinya dermatitis kontak iritan akibat penggunaan *hand sanitizer* selama pandemi COVID-19 pada perawat dalam unit kerja rawat inap, rawat jalan dan IGD RSUD Siti Fatimah tahun 2022?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya dermatitis kontak iritan akibat penggunaan *hand sanitizer* selama pandemi COVID-19 pada perawat dalam unit kerja rawat inap, rawat jalan dan IGD RSUD Siti Fatimah tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kejadian dermatitis kontak iritan pada perawat RSUD Siti Fatimah tahun 2022.
2. Menggambarkan karakteristik usia, jenis kelamin, riwayat penyakit kulit sebelumnya, jenis *hand sanitizer*, lama penggunaan *hand sanitizer* dan frekuensi penggunaan *hand sanitizer* pada perawat RSUD Siti Fatimah tahun 2022.
3. Menganalisis hubungan antara usia pekerja dengan terjadinya dermatitis kontak iritan pada perawat RSUD Siti Fatimah tahun 2022.
4. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin pekerja dengan terjadinya dermatitis kontak iritan pada perawat RSUD Siti Fatimah tahun 2022.
5. Menganalisis hubungan antara riwayat penyakit kulit sebelumnya dengan terjadinya dermatitis kontak iritan pada perawat RSUD Siti Fatimah tahun 2022.
6. Menganalisis hubungan antara jenis *hand sanitizer* dengan terjadinya dermatitis kontak iritan pada perawat RSUD Siti Fatimah tahun 2022.
7. Menganalisis hubungan antara lama penggunaan *hand sanitizer* dengan terjadinya dermatitis kontak iritan pada perawat RSUD Siti Fatimah tahun 2022.
8. Menganalisis hubungan antara frekuensi penggunaan *hand sanitizer* dengan terjadinya dermatitis kontak iritan pada perawat RSUD Siti Fatimah tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan, berpikir kritis, menambah wawasan dan pengalaman, khususnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya dermatitis kontak iritan pada perawat.

1.4.2 Bagi Perawat RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi para perawat untuk dapat melakukan pencegahan diri dari penyakit dermatitis tersebut.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Bagi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, khususnya peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat menjadi masukan dan evaluasi, serta dapat dijadikan sumber informasi atau kajian pustaka untuk penelitian yang berkaitan dengan kejadian dermatitis kontak iritan.

1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dalam melakukan penelitian dan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis akibat penggunaan *hand sanitizer* selama pandemi COVID-19.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian dilaksanakan di RSUD Siti Fatimah dengan subjek penelitian adalah perawat yang berada dalam unit kerja rawat inap, rawat jalan dan UGD.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2022.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini termasuk dalam lingkup Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya bidang Penyakit Akibat Kerja yang meneliti tentang kejadian dermatitis kontak iritan pada perawat dalam unit kerja rawat inap, rawat jalan dan IGD RSUD Siti Fatimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiani, A. D. and Mulimin (2014) ‘Karakteristik Dermatitis Kontak Alergi (DKA) di RSUP Dr. Kariadi’, *Jurnal Media Medika Muda*.
- Afifah, A., Ernawati, D. and Sudaryanto, S. (2012) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Karyawan Binatu, *Jurnal Kedokteran Diponegoro. Universitas Diponegoro*.
- Alsaidan, M. S. *et al.* (2020) ‘The Prevalence and Determinants of Hand and Face Dermatitis During COVID-19 Pandemic: A Population-Based Survey’, *Dermatology Research and Practice*, 2020. doi: 10.1155/2020/6627472.
- Amado, A., Sood, A. and Taylor, J. S. (2006) ‘Occupational Skin Disease Due to Irritants and Allergens.’, pp. 1–18.
- Anggraini, N. (2018) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Karyawan Pencucian Mobil di Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang. *Universitas Sriwijaya*.
- Anjasmara, E., Suyanto, A. and Istiqomah, S. H. (2018) ‘Pemanfaatan Perasan Daun Kemangi Sebagai *Hand Sanitizer*’, Available at: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/751/>.
- Ariyani, S. P. and Santosa (2020) ‘Analisis Pengaruh *Social Distancing* dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona dengan Pelaksanaan Sholat Fardhu Berjamaah di Masjid Al Ikhlas Desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati Jawa Tengah’, pp. 1–9.
- Cahyawati, I. N. (2010) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis pada Nelayan yang Bekerja di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Tanjungsari Kecamatan Rembang’, p. 122.
- Cohen (1999) *Occupational Dermatitis*. Handbook of Occupational Safety and Health, second edition.
- Cronin, E. (1980) *Contact Dermatitis*. Ediburgh, London and New York: Churchill Livingstone.
- Daulay, R. A. (2016) Faktor-Faktor yang Berhubungan Terjadinya Dermatitis Kontak pada Pekerja di Pabrik Tahu Desa Suka Maju Binjai Tahun 2016,

Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat.

- Dinkes Kota Palembang (2018) 'Profil Kesehatan Tahun 2018', pp. 10–13.
- Evans, C. *et al.* (2020) 'Penyuluhan Dan Cara Pembuatan Hand Sanitizer untuk Masyarakat dalam COVID-19 di Kelurahan Pisang Candi Kota Malang', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 3(2), pp. 71–78.
- Ferdian, R. (2012) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Pekerja Pembuat Tahu di Wilayah Kecamatan Ciputat dan Ciputat Timur Tahun 2012', *Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. Available at: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25962>.
- Hasugian, A. R. (2017) 'Perilaku Pencegahan Penyakit Akibat Kerja Tenaga Kerja Indonesia di Kansashi', *Media Litbangkes*, 27, pp. 111–124. Available at: <http://ejournal.litbang.kemkes.go.id>.
- ILO (2013) 'The Prevention of Occupational Disease', *International Labour Office*.
- Indrawan, I., Suwondo, A. and Lestantyo, D. (2014) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bagian Premix di PT. X Cirebon', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 2(2), pp. 110–118.
- J. Sonya and Suhartomi (2021) 'Hubungan Antara Frekuensi Menggunakan Alcohol-Based Hand Rub terhadap Gambara Klinis Dermatitis Kontak pada Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Murni Teguh', *Jurnal Ilmiah Simantek Issn. 2550-0414*, 5(3), pp. 94–103.
- Kemenkes RI (2020) 'Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru', pp. 1689–1699.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI (2020) Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Keputusan Presiden RI (1993) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1993 Tentang Penyakit Yang Timbul Karena Hubungan Kerja.
- Khairani, N. A. (2021) Hubungan Penggunaan Hand Sanitizer selama Pandemi COVID-19 dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Iritan pada Mahasiswa

Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

- Kusumaningrum, A. et al. (2018) 'Perbandingan Efektivitas Klorheksidin 2% dalam Isopropil Alkohol 70% dengan Antiseptik Sesuai Prosedur Operasional Standar pada Persiapan Pembedahan', *Majalah Kedokteran UKI*, 34(4), pp. 160–164.
- Lee, C.H. and Maibach, H.I. (1995), The sodium lauryl sulfate model: an overview. *Contact Dermatitis*, 33: 1-7. <https://doi.org/10.1111/j.1600-0536.1995.tb00438.x>
- Lestari, F. and Utomo, H. S. (2007) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak pada Pekerja di PT Inti Pantja Press Industri', *Jurnal Makara Kesehatan*, 11(2), pp. 61–68.
- Lin, P. et al. (2020) 'Adverse Skin Reactions Among Healthcare Workers During the Coronavirus Disease 2019 Outbreak: A Survey in Wuhan and Its Surrounding Regions', *British Journal of Dermatology*, 183(1), pp. 190–192. doi: 10.1111/bjd.19089.
- Mardianto, A., Effendi, A. and Alfarizi, R. (2014) 'Hubungan Riwayat Atopi dan Masa Kerja terhadap Kejadian Dermatitis Kontak pada Pekerja Cuci Motor di Kemiling Bandar Lampung', *Jurnal Madika Malahayati*, 1(1), pp. 19–23.
- Mariz, D. R. (2014) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Karyawan Pencucian Mobil di Kelurahan Sukarame Kota Bandar Lampung', *Faculty of Medicine Lampung University*, 3(3), pp. i–75.
- Martalova, A. and Saraswati, P. DA (2020) 'Peran dan Fungsi Pelembab pada Tatalaksana Dermatitis Atopik', *Cdk-284*, 47(3), pp. 179–183.
- Masturoh, I. and Anggita, N. (2018) 'Metodologi Penelitian Kesehatan', in *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK)*.
- Material Safety Data Sheet (MSDS) (2006) *Ethanol Absolut AR*.
- Material Safety Data Sheet (MSDS) (2006) *Isopropyl Alcohol*
- Mutiara, H. et al. (2019) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Karyawan Salon di Kelurahan Pahoman Bandar Lampung', *J Agrimedecine*, 6, pp. 307–311.

- Nailufa, Y. (2020) 'Formulasi dan Evaluasi Gel Hand Sanitizer dengan Moisturizer Alga Hijau (*Spirulina Platensis*) dan Vitamin E', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Nopriyati *et al.* (2020) 'Prevention of Irritant Contact Dermatitis Due to Hand Hygiene in The Era of COVID 19 Pandemic', *Bioscientia Medicina: Journal of Biomedicine and Translational Research*, 4(4), pp. 29–44.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursecha, R. A. (2013) Hubungan Antara Frekuensi Penggunaan Sarung Tangan Lateks dengan Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Tenaga Kesehatan di RSUD Sukoharjo. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ogilvie, B. H. *et al.* (2021) 'Alcohol-free Hand Sanitizer and Other Quaternary Ammonium Disinfectants Quickly and Effectively Inactivate SARS-CoV-2', *Journal of Hospital Infection*, 108, pp. 142–145.
- Panca, E. (2015) 'Efektivitas Hand Soap dan Hand Sanitizer terhadap Penurunan Angka Kuman pada Telapak Tangan Pengunjung Siswa/i di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Timur'.
- Perdoski (2009) 'Kejadian Dermatitis di Indonesia'.
- Prakoso, N. R. (2017) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Steam Kendaraan Bermotor di Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2017.
- Pramantara, I. M. S. B. and Brathiartha, I. M. (2014) 'Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Pekerja Garmen', *e-Jurnal Medika Udayana*, 3(1), pp. 97–108.
- Putri, S. A. *et al.*, (2017) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gejala Dermatitis Kontak pada Pekerja Bengkel Motor di Wilayah Kota Kendari Tahun 2016', *JIMKESMAS*, 2(6), pp. 1–15.
- Ramayanti, A. D. and Koesyanto, H. (2021) 'Analisis Faktor Dermatitis Kontak pada Pekerja Pengepul Botol Bekas', *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), pp. 472–478. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>.
- Retnoningsih, A. (2017) 'Analisis Faktor-Faktor Kejadian Dermatitis Kontak pada Nelayan (Studi Kasus di Kawasan Tambak Lorok Kelurahan Tanjung

- Mas Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Tahun 2017)', Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang 2017, pp. 1–62. Available at: <http://repository.unimus.ac.id/226/>.
- Ritonga, E. P. (2016) 'Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Dermatitis di Dusun III Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan', *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 2(2), pp. 99–103.
- Sansan, M. V. and Irawanto, E. (2013) 'Perbandingan Tingkat Iritasi Kulit Akibat Penggunaan Desinfektan Tangan Formula-1 World Health Organization (Who), Kombinasi Etanol Dengan N-Propanol Dan Chlorhexidine Gluconate Pada Petugas Kesehatan', 40(132), pp. 16–22.
- Sarfiah, Asfian, P. and Teguh, R. (2016) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak Iritan pada Nelayan di Desa Lamanggau Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi Tahun 2016', *Angewandte Chemie International Edition*, pp. 5–24.
- Sari, A. R. P. et al. (2022) 'Occupational Skin Dermatoses Among Healthcare Workers: A Review of Adverse Skin Reactions to Personal Protective Equipment', *Dermatology Reports*. doi: 10.4081/dr.2022.9474.
- Situngkir, D. et al. (2021) 'Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai Upaya Antisipasi Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK)', *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (JPKM)*, 1(2), p. 65.
- Sumita, N. M. (2019) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Petani Padi di Desa Balerejo Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun. *Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*.
- Surahman, Rachmat, M. and Supardi, S. (2016) 'Metodologi Penelitian', in *Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi*.
- Suryani, F. (2011) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak pada Pekerja Bagian Processing dan Filling PT. Cosmar Indonesia Tangerang Selatan Tahun 2011. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Wahyu, A. et al. (2015) 'Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak dan Dampaknya terhadap Kualitas Hidup pada Petani Rumput Laut di Dusun Puntondo Takalar', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*

- Maritim*, 1(1). doi: 10.30597/jkmm.v1i1.8703.
- Wardani, H. K., Mashoedjo, M. and Bustamam, N. (2018) 'Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Pekerja Proyek Bandara', *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 7(2), p. 249. doi: 10.20473/ijosh.v7i2.2018.249-259.
- WHO (2006) 'The First Global Patient Safety Challenge Clean Care is Safer Care'.
- WHO (2014) 'Save Lives : Clean Your Hands WHO'.
- Wijayanti, R. and Sumardiyono, S. (2019) 'Pengaruh Paparan Zat Pewarna Batik Terhadap Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Batik Di Surakarta', *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), pp. 58–63.
- Witasari, D. and Sukanto, H. (2014) 'Dermatitis Kontak Akibat Kerja', *BIKK-Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*, 26(3), pp. 161–167.
- Yusuf, *et al.*, (2021) 'Efek Hand Hygiene Terhadap Dermatitis Tangan', *Jurnal Kedokteran*, 10(2), p. 7.
- Zania, E., Junaid and Ainurafiq (2018) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Nelayan di Kelurahan Induha Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka Tahun 2017', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(3), pp. 1–8.